

PENGARUH KEAKTIFAN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI KELAS X DI SMAN 2 GUNUNG SAHILAN

Artya Ningsih
Guru SMA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN 2 Gunung Sahilan tahun ajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, jumlah populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas X di SMAN 2 Gunung Sahilan, teknik pengambilan sampel yaitu *sampling jenuh* yaitu seluruh jumlah siswa kelas X yang berjumlah 98 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolonieritas, uji regresi berganda, uji t dan uji determinan.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa; Keaktifan siswa berpengaruh positif atau signifikan terhadap hasil belajar tampak pada r_{hitung} sebesar 5,441 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 1,665 sedangkan sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil perhitungan koefisien determinan diketahui bahwa keaktifan siswa memberikan kontribusi sebesar 42,7% terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMAN 2 Gunung Sahilan.

Kata Kunci: Keaktifan Siswa, dan Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Perkembangan Ilmu Pengetahuan teknologi mempercepat modernisasi segala bidang. Menurut Muhibbin (2004: 10), mengemukakan pendapatnya bahwa pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga siswa memperoleh pengetahuan dan pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.

Upaya peningkatan mutu pendidikan merupakan kebutuhan suatu bangsa agar menjadi negara yang maju. Pendidikan merupakan faktor utama dalam membentuk pribadi manusia. Berhasil tidaknya seseorang dalam proses belajar mengajar

dapat diukur melalui hasil belajar siswa itu sendiri. Menurut Hamalik (2001: 21), "Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan, keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani". Untuk memperoleh atau mencapai hasil belajar yang optimal tentunya tidak akan lepas dari usaha, keingin tahaun, dan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri.

Kemampuan siswa sangat menentukan keberhasilan dalam proses belajar, proses belajar mempunyai

beberapa faktor yang mempengaruhinya diantaranya adalah faktor keaktifan siswa. Menurut Rohani (2004: 6-7), mengemukakan bahwa belajar yang berhasil mesti melalui berbagai aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis. Sedangkan menurut Aunurrahman (2009: 119), mengemukakan bahwa keaktifan siswa dalam belajar merupakan persoalan penting dan mendasar yang harus dipahami, disadari, dan dikembangkan oleh guru dalam proses pembelajaran.

SMAN 2 Gunung Sahilan mempunyai visi yaitu unggul dalam prestasi ilmu dan teknologi serta menjadi terbaik menuju sekolah yang berwawasan lingkungan berdasarkan iman dan taqwa. Seiring dengan berkembangnya zaman, SMAN 2 Gunung Sahilan tengah menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM), yang berkualitas dengan menanamkan kemandirian dan keaktifan siswa dalam belajar, penuh tanggung jawab, percaya diri, mampu berinteraksi sosial, berpikir secara logis dan kritis, terhadap suatu masalah serta berani mengambil tindakan dan keputusan.

Adanya keaktifan siswa terhadap individu maka dapat menunjang keberhasilan belajar, dengan hasil belajar berupa nilai yang baik maka akan menghasilkan individu yang baik pula. Berdasarkan fakta di lapangan, hasil belajar siswa sebagian besar mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70. Dari hasil diskusi kepada guru ekonomi, bahwa kelas X di SMAN 2 Gunung Sahilan yang berjumlah 98 siswa terdapat 73 siswa yang hasil belajarnya mencapai KKM dengan persentase 74%, sedangkan ada 25 siswa

yang nilainya belum mencapai KKM dengan persentase 25%.

Berdasarkan pengamatan di SMAN 2 Gunung Sahilan, ada beberapa masalah yang terjadi pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Pertama masih ada siswa yang malu-malu dalam mengemukakan pendapatnya, kedua kurangnya rasa ingin tau siswa pada saat proses belajar mengajar. Ketiga ada juga beberapa siswa yang tidak memperhatikan apa yang disampaikan guru, tidak mau mencatat pada saat guru menjelaskan. Ini membuktikan bahwa keaktifan siswa dalam belajar kurang optimal.

Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Betha Nabila (2015) hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang yang dijabarkan diatas, maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X di SMAN 2 Gunung Sahilan”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah explanatory reseach. Bentuk penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di SMAN 2 Gunung Sahilan, Kabupaten Kampar, Kecamatan Gunung Sahilan, Desa Gunung Sari di Sp 3 Blok A pada Januari 2018. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh siswa kelas X SMAN 2 Gunung Sahilan yang berjumlah 98 orang terdiri dari 3 kelas yaitu kelas X MIPA, X IIS1, dan X IIS2.

Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampling jenuh. Maka didalam sampel penelitian di SMAN 2 Gunung Sahilan ini siswa kelas X MIPA, X IIS 1, dan X IIS 2. Yang berjumlah 98 siswa.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode; 1) Observasi, 2) Angket, dan 3) Dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan analisis statistik. Dalam memilih uji stastistik yang digunakan, penulis melaksanakan beberapa langkah yang ditempuh yaitu: Analisis deskriptif, formula yang digunakan adalah:

$$P = \left(\frac{f}{n}\right) \times 100\%$$

Dimana P : persentase
F : frekuensi
n : ukuran sampel

Sedangkan ukuran untuk masing-masing jawaban responden untuk mendapatkan persentasenya disesuaikan dengan kriteria yang dikemukakan oleh Arikunto (2007: 245)

81% - 100% = Sangat Baik
61% - 80% = Baik
41% - 60% = Cukup
21% - 40% = Kurang
0% - 20% = Sangat Kurang

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dalam uji normalitas ini juga menggunakan SPSS versi 22 *for windows*.

Analisis Regresi

Persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1$$

Keterangan:

Y = Hasil Belajar

X₁ = Keaktifan Siswa

A = konstanta

b₁ = koefisien regresi

Pengujian Hipotesis Penelitian

Untuk membuktikan hipotesis penelitian uji statistik dengan pengujian sebagai berikut:

Uji koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji ini untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X₁) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Selanjutnya untuk mengetahui signifikan analisis regresi pada uji t yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan t_{hitung} dan t_{tabel} yaitu:

- Jika nilai t_{hitung} > t_{tabel} maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- Jika nilai t_{hitung} < t_{tabel} maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Uji Koefisien Determinasi

Analisis determinasi dalam regresi linear menunjukkan seberapa besar persentase variabel independen yang dipengaruhi oleh variabel independen, dengan menggunakan program SPSS versi 22.

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas

Uji validitas keaktifan siswa memiliki jumlah pernyataan sebanyak 24 pernyataan yang di sebarakan kepada 53 responden pada siswa kelas XI di SMAN 2 Gunung Sahilan. Hasil dari uji validitas keaktifan siswa yang terdiri dari 24 pernyataan yang disebarakan kepada 53 siswa kelas XI di SMAN 2 Gunung Sahilan, maka item yang dinyatakan valid berjumlah 14 item dan yang dinyatakan tidak valid berjumlah 10 item.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas keaktifan siswa memiliki jumlah pernyataan sebanyak 24 pernyataan yang di sebarakan kepada 53 responden pada siswa kelas XI di SMAN 2 Gunung Sahilan.

Tabel. 1 Uji Reliabilitas Keaktifan Siswa Kelas XI di SMAN 2 Gunung Sahilan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.819	.774	24

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui uji reliabilitas keaktifan siswa kelas XI di SMAN 2 Gunung Sahilan dengan jumlah responden 53 siswa dan 24 pernyataan. Maka hasil dari uji reliabilitas *alpha* sebesar 0,819 lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0,05 atau *alpha* sebesar 0,819 lebih besar dari 0,60 dapat diartikan bahwa angket tersebut reliabel.

Analisis Deskriptif

Secara rincian gambaran umum keaktifan siswa yang diukur pada indikator yaitu partisipasi dalam menemukan tujuan

kegiatan pembelajaran, tekanan pada aspek dalam pembelajaran, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran terutama yang berbentuk interaksi antar siswa, penerimaan guru terhadap terhadap perbuatan atau sumbangan siswa yang kurang relevan atau karena berbuat salah, keeratan hubungan kelas sebagai kelompok, dan kesempatan siswa yang diberikan kepada siswa untuk mengambil keputusan yang penting dalam kegiatan. Maka masing-masing indikator akan dijelaskan melalui hasil tabulasi data pada tabel-tabel ini.

Tabel. 2 Rekapitulasi Deskriptif Variabel Keaktifan Siswa

Indikator	Skor	Kategori
Partisipasi dalam menemukan tujuan kegiatan pembelajaran..	65%	Baik
Tekanan pada aspek dalam pembelajaran.	77%	Baik
Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, terutama yang berbentuk interaksi antar siswa.	66%	Baik
Penerimaan guru terhadap terhadap perbuatan atau sumbangan siswa yang kurang relevan atau karena berbuat salah.	71%	Baik
Keeratan hubungan kelas sebagai kelompok.	69%	Baik
Kesempatan siswa yang diberikan kepada siswa untuk mengambil keputusan yang penting dalam kegiatan.	68%	Baik
Jumlah	416%	Baik
Rata-rata	69,3%	

Dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa memiliki jumlah persentase 69,3%

Tabel. 3 Distribusi Frekuensi Data Variabel Keaktifan Siswa

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi
Tidak Baik	10 – 21,2	-
Kurang Baik	22,2 – 33,4	-
Cukup Baik	34,4 – 45,6	42
Baik	46,6 – 57,8	49

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi
Sangat Baik	58,8 – 70	7
Jumlah		98

Variabel Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar ekonomi adalah dari nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMAN 2 Gunung Sahilan, yang telah dikemukakan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4 Hasil Belajar Siswa Kelas X Di SMAN 2 Gunung Sahilan

Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
81-100	37	37,76	Sangat Baik
71-80	37	37,76	Baik
61-70	19	19,38	Sedang
51-60	5	5,10	Rendah
Jumlah	98	100	

Dari tabel menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi diantaranya 37 siswa atau 31,76% mendapatkan nilai sangat baik, 37 siswa atau 37,76 mendapatkan nilai baik, 19 siswa atau 19,38 mendapatkan nilai sedang, dan 5 siswa atau 5,10 mendapatkan nilai rendah.

Uji Normalitas

Dari pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni: jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, dan jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Adapun perhitungan data pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,69719885
Most Extreme Differences	Absolute	,063
	Positive	,062
	Negative	-,063
Test Statistic		,063
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Dilihat dari hasil tabel bahwa signifikan 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal pada tabel diatas.

Uji Regresi sederhana

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS 22 diperoleh koefisien regresi sebagai berikut:

Tabel. 6 Koefisien Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27,628	6,577		4,201	,000
	KEAKTIFAN SISWA	,677	,124	,463	5,441	,000

a. Dependent Variable: HASIL_BELAJAR

Berdasarkan pengolahan data menunjukkan persamaan regresi yang diperoleh dari hasil analisis yaitu $Y = 27,628 + 0,677X_1$. Maka dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa:

1. Konstanta sebesar 27,628 menyatakan bahwa besarnya Y adalah 27,628 dengan asumsi bahwa X_1 bernilai konstant.
2. Koefisien regresi keaktifan siswa sebesar 0,677 menggambarkan hubungan positif bahwa pada setiap

kenaikan 1 (satu) nilai keaktifan siswa meningkatkan hasil belajar (Y) sebesar 0,677, ini menunjukkan perbandingan lurus antara keaktifan siswa dengan hasil belajar (pola hubungan positif).

Uji Koefisien Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan analisis dengan menggunakan SPSS versi 22 diperoleh hasil dari uji t adalah sebagai berikut:

Tabel. 7 Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27,628	6,577		4,201	,000
KEAKTIFAN_SISWA	,677	,124	,463	5,441	,000

a. Dependent Variable: HASIL_BELAJAR

Pengujian Hipotesis: diketahui nilai t_{hitung} sebesar 5,441 > 1,665 dan sig. Sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya bahwa keaktifan siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (y) disebut uji t kedua.

Uji Koefisien Determinasi

Besarnya angka determinasi (R Square) 0,427 sama dengan 42,7% angka tersebut mengandung arti bahwa keaktifan siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 42,7% .

Pembahasan

Menurut Martinis Yamin (2007: 77) keaktifan siswa merupakan proses pembelajaran yang dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, berpikir kritis, dan dapat memecahkan masalah yang ia hadapi dalam

kehidupannya. Sedangkan menurut Sardiman (2001: 98) keaktifan siswa merupakan kegiatan yang bersifat fisik maupun mental yaitu berbuat dan berpikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat disimpulkan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa keaktifan siswa berpengaruh signifikan atau positif terhadap hasil belajar yang artinya semakin baik keaktifan siswa dalam pembelajaran maka semakin baik pula hasil belajar siswa yang akan diperoleh. Hal ini sejalan dengan Betha Nabila (2015) dengan judul “Pengaruh Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI di SMA Serirama YLPI Pekanbaru. Menunjukkan bahwa keaktifan siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Keaktifan siswa memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar, hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa seperti siswa tidak berani mengemukakan pendapatnya pada saat belajar, siswa tidak ikut berpartisipasi dalam mengikuti tugas kelompok.

Kesimpulan

Keaktifan siswa berpengaruh positif atau signifikan terhadap hasil belajar tampak pada r_{hitung} sebesar 5,441 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 1,665 sedangkan sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka artinya semakin tinggi keaktifan siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMAN 2 Gunung Sahilan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti akan memberikan beberapa saran-saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut: bagi guru, diharapkan dalam mempersiapkan pembelajaran ketika mengajar agar selalu memperhatikan hal-hal yang menarik perhatian, dan memberikan semangat siswa dengan cara siswa bebas berpendapat dan berpartisipasi sehingga dapat menimbulkan keaktifan siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMAN 2 Gunung Sahilan. Bagi siswa diharapkan selalu meningkatkan keaktifan siswa dengan cara mengikuti berbagai aktivitas yang ada di sekolah agar terciptanya kondisi belajar yang efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2004. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- A.M., Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada: Jakarta(Online)<https://matematikakuyess.wordpress.com/2017/01/20/280/>
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Basri, Hasan. 2000. *Remaja Berkualitas Problematika Remaja dan Solusinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Muhibbin Syah. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Rineka Cipta
- Nabilla, Betha. 2015. *Pengaruh Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI di SMA Seirama YLPI Pekanbaru*.
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sujdana, Nana. 2004. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta